

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Interaksionisme

Pengertian interaksionisme yaitu proses saling mempengaruhi dalam bentuk perilaku atau kegiatan di antara anggota masyarakat.¹ teori yang berasal dari cabang sosiologi, secara khusus peranya membahas tentang individu yang berperilaku dan membuat keputusan berdasarkan lingkungan yang ditempati oleh individu tersebut.²

Teori tersebut mengacu dengan apa yang menjadi dasar seseorang dalam melakukan perbuatan yang diinginkan pada lingkungan yang ditempatinya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memahami respons dan stimulasi yang sudah didapatkan oleh orang tersebut dan konteks lingkungan seperti identitas lawan bicara dan hal yang terjadi di lingkungan individu tersebut berada³. Contohnya, saat berkendara menggunakan sepeda motor di jalan lalu disalip oleh kendaraan besar yang melaju dengan kecepatan tinggi maka interpretasi individu orang yang mengendarai sepeda motor kepada pengemudi kendaraan besar yang menyalip akan bernilai negatif. Berbeda konteks dan penilaian saat kendaraan besar yang menyalip adalah transportasi mobil ambulans atau pemadam kebakaran yang sedang menyelamatkan orang.

¹ Effendy, Onong Uchjana, 1989, Kamus Komunikasi, Bandung: Mandar Maju.

² Little John SW, 1996, Theoris of Human Communicaion. Fifth edition. New York: Wadsworth Publishing Company.

³ Hamson, Zulkarnain. (2020). EKLIPTIS TEORI KOMUNIKASI.

Interaksi antar individu merambah melalui simbol simbol yang diciptakan manusia sebagai sarana mempermudah interaksi pada kehidupan sehari hari. Simbol simbol ini meliputi gerak tubuh manusia baik itu berupa suara, gerakan tubuh, ekspresi wajah, bahasa tubuh, yang dilakukan secara sadar atau bahkan tidak sadar. Simbol simbol tersebut merupakan isyarat yang dihasilkan oleh manusia yang telah disepakati secara tidak langsung, dan dimengerti hampir seluruh kalangan umum pada khalayak masyarakat. Isyarat isyarat tersebut dilakukan dan dipahami oleh individu lain sehingga disitu terjadi timbal balik antara seseorang yang memberikan isyarat dengan orang yang menerima isyarat, disitulah tercipta interaksi secara simbolik.⁴

B. Simbolik

Istilah simbolis bertindak sebagai kata sifat kualifikasi yang berfungsi untuk menunjuk siapa saja yang mengekspresikan simbolisme, sesuatu yang tidak konkret atau jelas.⁵ Simbolik adalah apa yang dihasilkan dari adanya simbol. Simbol dapat berupa semua jenis representasi grafis, lisan atau gestural yang menggantikan ide, cara perasaan, pendapat, dll. Jelaslah bahwa segala sesuatu yang bersifat simbolis juga merupakan bagian dari bahasa dan komunikasi antar manusia, juga menjadi sesuatu yang bahkan lebih kompleks dari pada sesuatu yang konkret, karena untuk sesuatu yang memiliki simbolisme harus memiliki tingkat abstraksi yang

⁴ Ritzer, Smart, Handbook TEORI SOSIAL, cetakan ke IV, (Jakarta: Nusamedia, 2014)

⁵ Arisandi, Herman, BUKU PINTAR PEMIKIRAN TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI DARI KLASIK SAMPAI MODERN, (Jakarta: IRCiSoD, 2014)

memungkinkan kita memahami bahwa yang menggantikan ide dan bukan ide itu sendiri.

Masyarakat terbentuk melalui pertukaran gerak tubuh dan bahasa (simbol) yang mewakili proses mental. Simbol yang dikomunikasikan dalam gerak tubuh dan bahasa ini mengandung makna sehingga terjadilah komunikasi dalam masyarakat dan terjadilah relasi antarsatu dengan yang lainnya⁶. Komunikasi murni bisa terjadi dalam masyarakat kalau simbol itu dipahami oleh masing-masing pihak, dan masing-masing pihak itu juga berusaha untuk memahami makna yang diberikan oleh pihak lain.

C. Fitur Fitur Pada Media Sosial

Dalam interaksi secara simbolik melalui media sosial, pengguna dapat memanfaatkan fasilitas dari media sosial berupa fitur fitur yang telah disediakan oleh media sosial. Fitur fitur tersebut merupakan perkembangan media sosial yang semakin mempermudah pengguna untuk membentuk interaksi bersama pengguna lain. Setiap fitur memiliki fungsi dan kelebihan masing masing dalam mendorong interaksi di media sosial. Beberapa fitur yang terdapat dalam beberapa media sosial sebagai berikut:

1. Instagram

Instagram atau biasa disebut dengan IG atau insta, definisi sederhananya adalah sebuah aplikasi yang bisa untuk berbagi foto dan video. Secara detailnya, dengan menggunakan instagram para

⁶ Mulyana, Deddy. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Rosdakarya. Bandung.

pengguna bisa mengambil gambar atau video kemudian menerapkan filter secara digital lalu membagikannya ke sosial media atau jejaring sosial. Instagram terus melakukan pembaharuan pada aplikasinya, maka dari itu banyak fitur yang dapat digunakan dalam Instagram untuk mendorong proses interaksi penggunanya, beberapa diantaranya⁷ :

a. Follower / pengikut

Kepopuleran sebuah akun Instagram salah satunya diukur dari berapa banyak pengikut yang dimiliki, ketika seseorang mengikuti sebuah akun Instagram milik seseorang, maka dia dapat melihat, mengomentari, menyukai bahkan bertukar pesan kepada orang tersebut.

b. Unggah foto dan video / feed

Dalam Instagram pengguna dapat membuat postingan berupa foto atau video di akun miliknya, dengan sebelumnya dapat mengedit atau menambahkan filter pada postingan tersebut. Pengguna bahkan bisa memberi caption atau keterangan pada postingan tersebut.

c. Insta story

Para pengguna juga bisa memposting video, teks, foto hingga boomerang dengan kreatifitas masing masing pada Insta story, berbeda dengan feed yang bersifat permanen

⁷ <https://t.me/kompascomupdate.com> diakses pada 09 juli 2023

sebelum sang pengguna menghapusnya, insta story hanya bertahan 2 jam dan akan langsung hilang dari story tersebut.

d. Like, komentar, bagikan, dan simpan

Dalam instagram juga terdapat fitur untuk menyukai postingan berupa tanda hati, juga bisa menambahkan komentar bahkan bisa membagikan kepada orang lain melalui DM (direct message) atau menyimpannya kedalam profil.

e. IG TV

Instagram juga punya IG TV. Disini para pengguna bisa memposting video dengan durasi yang lebih panjang.

f. Hashtag

Fitur ini berguna untuk mengumpulkan postingan yang bertema sama, sehingga ketika seseorang menggunakan hashtag semisal masakan inonesia, atau kecantikan, maka postingan akan berada dalam pencarian yang sama dengan yang menggunakan hashtag tersebut.

g. Tag foto atau video ke pengguna lain

Saat mengunggah sebuah foto atau video, pengguna bisa menandai orang yang berada dalam foto atau video tersebut.

h. Direct message (DM)

Dengan fitur ini pengguna dapat bertukar pesan secara pribadi dengan pengguna lain, baik berupa gambar, gif, dan sticker.

2. WhatsApp

Whatsapp merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan seseorang untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya, penggunaan whatsapp telah merambah ke berbagai kalangan karena penggunaanya yang mudah. Whatsapp banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkomunikasi kepada tujuan individu/masyarakat itu sendiri. Tokoh masyarakat memanfaatkan whatsapp sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi whatsapp, pesan lebih cepat diterima oleh sasaran.⁸ Beberapa fitur yang terdapat pada whatsapp antara lain ;

a. Group video call

Whatsaap memiliki group video call yang mana dengan menggunakan whatsapp dapat melakukan video call yang melibatkan banyak orang dalam sebuah grup.

b. Backup obrolan

⁸ Trisnani. 2017. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat. Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, 6(3), 1–12.

Whatsapp merupakan aplikasi bertukar pesan yang paling banyak digunakan diseluruh kalangan, untuk itu whatsapp memiliki fitur untuk dapat membackup chat , untuk itu pengguna tidak perlu takut data nya hilang.

c. Variasi teks atau tulisan

Fitur tersebut dapat diaplikasikan oleh pengguna pada whatsapp, tersedia berbagai macam gaya tulisan, mulai dari bold type, miring, coret tengah dan lain lain.

d. Walpaper chat

Pada roomchat yang ada di whatsapp pengguna juga bisa mengganti walpaper sebagai latar roomchat tersebut. Walpaper tersebut disediakan oleh whatsapp bahkan bisa mencari dari galeri pribadi, sehingga dengan adanya walpaper sebagai latar chatting akan sesuai dengan selera pengguna.

3. Tik tok

Aplikasi tiktok menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di komunitas global. Tiktok merupakan aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna untuk mrmbuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek dengan dukungan filter dan musik⁹. Aplikasi video sosial pendek ini mendapat banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat dengan

bebas menari dan membuat gaya untuk mendorong kreativitas pengguna aplikasi tersebut. Tiktok juga dapat mengenali wajah pengguna dengan cepat, sehingga tiktok dapat menawarkan lebih, seperti ekspresi imut, konyol, dan canggung. Fitur fitur tiktok antara lain¹⁰ :

a. Penambahan musik

Tiktok merupakan salah satu platform media music sosial, maka filter utamanya yaitu menambahkan musik. Pengguna tiktok dapat menambahkan musik sesuai dengan bagaimana video konten yang dibuat. Semua musik yang ada pada aplikasi tersebut telah dilisensi oleh pemiliknya dan tidak tunduk pada hak cipta sehingga pengguna dapat dengan bebas menggunakan musik tanpa khawatir terkena hak cipta.

b. Filter pada video

Terdapat beberapa filter yang disediakan tiktok untuk menunjang kreatifitas pengguna tiktok dalam membuat video. Salah satunya adalah pengguna dapat menambahkan filter untuk merubah keseimbangan warna, rona dan lain lain. Ada juga filter filter tiktok untuk diaplikasikan pada video diantaranya adalah filter sticker, filter voice charger yang dapat mengubah suara pengguna pada video dengan beberapa efek suara, lalu suara akan berubah sesuai kategori

yang diinginkan, selanjutnya filter beautify yang dapat membuat wajah pengguna menjadi lebih cantik, menarik dan unik bahkan dalam filter ini dapat mengubah bentuk wajah, bentuk bola mata, bentuk alis dan lain lain.

c. Fitur auto captions

Fitur ini merupakan fitur yang memungkinkan pembuat konten untuk menambahkan subtitle yang dihasilkan secara otomatis dari aplikasi tiktok. Filter ini dapat menunjang bagi pengguna aplikasi tiktok yang terganggu terutama dalam masalah pendengaran.

d. Fitur live

Tiktok juga menyediakan fitur live yang dapat diakses oleh penggunanya. Filter ini biasa digunakan oleh pengguna sebagai media pemasaran secara online seperti halnya menjual baju secara online. Namun dalam fitur ini tidak semua pengguna dapat menggunakan fitur tersebut. Hanya pengguna pengguna yang setidaknya memiliki 1000 pengikut yang dapat memulai fitur tersebut.

D. Fitur Avatar

fitur avatar merupakan fitur yang baru baru ini merambah ke berbagai platform media sosial, mulai dari instagram, whatsapp, hingga tiktok. Avatar adalah representasi grafis dari pengguna atau karakter atau persona pengguna. Ini dapat mengambil bentuk dua dimensi sebagai ikon di

forum internet dan komunitas online lainnya atau bentuk tiga dimensi, seperti dalam permainan atau dunia virtual. Avatar merupakan sebuah fitur yang mewakili sebuah akun dalam bermedia sosial atau ikon profil yang membantu merepresentasikan identitas penggunanya.¹¹ Fungsi dari avatar adalah sebagai sarana untuk memvalidasi pemilik akun, agar lebih dapat dipertanggungjawabkan, dibandingkan dengan yang tidak memiliki foto profil. Yee dan Bailenson (2007) menyebutkan dalam dunia media sosial, avatar bukan hanya ‘pakaian’ yang kita kenakan, namun merupakan keseluruhan representasi diri dari seseorang.

E. Media sosial

Istilah media sosial pertama kali muncul dan diperkenalkan oleh profesor J.A Barnes pada tahun 1954. Namun baru pada tahun 1995 media sosial sebagai satu kesatuan yang utuh muncul dengan tampilan classmates.com yang berfokus pada hubungan antar teman sekolah, dan SixDegrees.com pada tahun 1997 yang membuat ikatan tidak langsung dalam sebuah pertemanan¹². Kemudian dua model media sosial berbeda lahir sekitar tahun 1999 berbasiskan kepercayaan yang dikembangkan oleh Epinions.com, dan yang berbasiskan pertemanan seperti dikembangkan oleh Uskup Jonathan yang kemudian dipakai beberapa situs UK regional diantara 1999 dan 2000. Inobiasu berikutnya muncul, media sosial tidak lagi

¹¹ Wolfendale (2010). *My avatar, my self: Virtual harm and attachment. Ethics and Information Technology* 9(2):111- 119

¹² Abugaza, Anwar. 2013. *Social media politica*. Jakarta: tali writing & publishing house

hanya masalah pertemanan , namun memberikan kontrol yang lebih akan isi dan hubungannya.¹³

Diantara banyak media komunikasi, media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang memungkinkan penggunanya untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual¹⁴

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan duniavirtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Menurut pengertian, media sosial adalah sebuah media online, dimana penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.¹⁵

¹³ Abugaza, Anwar. 2013. *Social media politica*. Jakarta: tali writing & publishing house

¹⁴ Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

¹⁵ Tim pusat humas kementerian perdagangan RI, 2014 : 25

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. ¹⁶

Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan mediacetak dan media broadcast, makamedia sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

¹⁶ Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. Publiciana, 140-157.

